

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN *TEACHING AT THE RIGHT LEVEL* (TaRL)
BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN QUIZIZ UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD**

Devita Sabrina Ayunani¹, Heny Widyaningrum², Siti Khuzaimah³
Universitas PGRI Madiun¹, SDN 02 Josenan²
dsabrinaa7@gmail.com

ABSTRACT

The uses of digital devices such as handphone in Indonesian language learning has begun to be implemented, but the process of giving assignments and assessments is still manual so it is not effective. The lack of interaction and facilitation of learning needs makes students tend to be passive and bored, especially in Indonesian language subjects, which has an impact on students' low average scores. This research aims to determine the increase in learning outcomes using the TaRL approach with the help of quiziz learning media. This type of research is Classroom Action Research (PTK) which was conducted at SDN 02 Josenan on Indonesian language subjects with Pantun material. The PTK procedure includes four main stages, namely: planning, implemention actions, observation and reflection. Data analysis was carried out in a comparative quantitative descriptive manner by comparing data from pre-cycle, cycle I and cycle II. The research results show that implementing the TaRL approach with the help of Quizizz can improve students learning outcomes, which can be seen from the comparison of the average scores and percentage of student learning completion in each cycle.

Keywords: Teaching At The Right Level, Quiziz Learning Media, Learning Outcomes

ABSTRAK

Penggunaan perangkat digital seperti smartphone dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sudah mulai diterapkan, namun proses pemberian tugas dan penilaian masih manual sehingga kurang efektif. Kurangnya interaksi dan fasilitasi kebutuhan belajar membuat siswa cenderung pasif dan bosan, terutama dari mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang berimbas terhadap rendahnya nilai rata-rata siswa. Penelitian ini ditujukan dalam melihat peningkatan hasil belajar melalui implementasi pendekatan TaRL dengan bantuan media pembelajaran quiziz. Jenis penelitian ini ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dijalankan di SDN 02 Josenan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi Pantun. Prosedur PTK mencakup empat tahap utama berupa: tahap rencana, penerapan perlakuan, pengamatan, sekaligus perefleksian. Penganalisisan data dijalankan secara deskriptif kuantitatif komparatif melalui data yang dibandingkan pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hasil penelitian memperlihatkan yakni penerapan pendekatan TaRL dengan bantuan Quizizz mampu meningkatkan hasil belajar siswa, yang mampu dilihat melalui perbedaan nilai rerata dan persentase belajar siswa yang tuntas pada setiap siklus.

Kata Kunci: *Teaching At The Right Level*, Media Pembelajaran Quiziz, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Indonesia termasuk salah satu negara yang berkembang dalam berbagai sektor, salah satunya pendidikan. Pada sektor ini, pendidikan berperan sebagai sektor paling penting dalam perwujudan cita-cita bangsa demi kemajuan bangsa. Sayangnya, dalam penerapannya kerap ditemui berbagai kendala seperti pada lingkup kebudayaan, latar belakang, bahasa, dan rendahnya sistem pendidikan seperti kegiatan pembelajaran, biaya pendidikan, fasilitas pendidikan, dan berkembangnya IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yang tergolong masih tidak rata di semua daerah (Ningrum et al., 2023). Kurangnya keminatan peserta didik dalam belajar disebabkan dari penyampaian pelajaran yang mengarah pada guru dan menyebabkan peserta didik kurang ikut berpartisipasi, selain itu pertanyaan yang guru berikan kurang bervariasi dan tidak diberi pertanyaan yang berkaitan dengan keseharian hidup mereka, serta model pembelajarannya pun tergolong membosankan (Latipah & Afriansyah, 2018).

Untuk meningkatkan kualitas guru sebagai pendidik, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memberi pandangan baru terkait kemampuan unik yang setiap orang miliki dan mempunyai kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan yang bisa saja dapat mengancam, yakni dengan melalui adanya program Kurikulum Merdeka Belajar. (Saputro et al., 2024) mengemukakan bahwa Kurikulum Merdeka Belajar memiliki arahan dalam menjalankan tujuan pendidikan Indonesia secara ke depan, daulat, mandiri, serta memiliki kepribadian dengan adanya pelajar Pancasila. Kurikulum Merdeka Belajar mengacu pada menghargai sesama individu dan memberi kebebasan dalam belajar. Kebebasan yang diberikan inilah yang dapat membuat seseorang bebas dalam mengekspresikan dirinya. (Marisa, 2020) berpendapat bahwa Kurikulum Merdeka Belajar berfokus pada pentingnya keikutsertaan yang berdaya guna dalam peningkatan standar ekonomi terhadap peserta didik agar mereka mampu belajar dengan baik. Sistem belajar yang ada pada kurikulum ini pun memiliki banyak kemajuan dari kurikulum sebelumnya dengan tujuan yang

lebih terarah. Berdasar dari (Wulandari et al., 2023) Kurikulum Merdeka Belajar berperan sebagai suatu pencapaian terbaru yang mampu mendorong peserta didik untuk turut berperan dengan aktif pada kegiatan pembelajaran dan memberi kebebasan bagi mereka dalam menentukan cara belajarnya. Sehingga kurikulum ini dapat membuat pembelajaran semakin optimal dari kurikulum yang sebelumnya diimplementasikan dengan pemanfaatan beragam fasilitas. Salah satu upaya yang dapat ditempuh dalam memfasilitasi peserta didik agar belajar dengan merdeka yakni melalui pendekatan pembelajaran Teaching at The Right Level (TaRL).

Berdasar uraian dari Ismail dan Zakiah yang ter kutip dari (Faradila et al., 2023) pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) dianggap sebagai pendekatan dalam belajar yang mengacu pada capaian siswa dan ditujukan dalam memberi kemudahan siswa untuk memahami kompetensi dari sebuah mata pelajaran. Pendekatan TaRL bertujuan dalam memberi kemudahan peserta didik mendalami pengetahuan dan terjadi peningkatan

terhadap kemampuan yang dimilikinya. Dari pembelajaran TaRL, guru harus memiliki sikap adil ketika memberi fasilitas terhadap peserta didik selaras pada kebutuhan belajarnya. TaRL dapat menyebabkan pemahaman peserta didik mengalami perkembangan dengan baik ketika mempelajari sebuah materi pelajaran. TaRL disebut sebagai pendekatan pembelajaran yang merujuk pada tingkat pemerolehan atau kemahiran yang siswa miliki dan mengarahkan mereka agar dapat menjalankan pembelajaran selaras pada tingkat kemampuan yang dimiliki (Ahyar et al., 2022).

Mengacu pada hasil observasi, diperoleh bahwa kegiatan pembelajaran dari mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas V SDN 02 Josenan sudah mulai menerapkan perangkat digital seperti gawai ketika penyampaian materi. Namun, ketika memberi tugas atau kuis, peserta didik mayoritas masih menggunakan lembar kertas belum menggunakan gawai, guru juga menginput nilai tiap siswa secara manual tanpa memakai alat elektronik dan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa. Maka karenanya, proses tersebut dianggap

kurang optimal dalam mewujudkan peningkatan hasil belajar peserta didik, sebab masih belum secara maksimal menggunakan fasilitas yang sesuai. Seperti yang didapat melalui wawancara dengan beberapa siswa, diketahui bahwa kegiatan pembelajaran tergolong kurang menarik, yang mengakibatkan peserta didik kurang dapat memfokuskan diri ketika belajar dan lebih cepat bosan, terutama ketika Pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini menyebabkan banyak peserta didik memperoleh nilai rendah. Terbukti dari peserta didik kelas V SDN 02 Josenan yang mengikuti pretest mendapat nilai rerata paling rendah yakni 55. Nilai ini tergolong kurang dari angka Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 75. Kelas V SDN 02 Josenan terdapat 30 peserta didik, 20 diantaranya memperoleh nilai kurang dari KKM yang skor paling rendahnya ialah 55 dan sisanya yakni 10 peserta didik mendapat nilai lebih dari KKM. Maka karenanya, dibutuhkan jalan keluar dalam menyelesaikan permasalahan ini selaras pada keperluan peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang berkesan dalam peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasar uraian di atas, dapat dilihat ketika pembelajaran berlangsung terdapat siswa yang kurang terfasilitasi kebutuhan belajarnya, sulitnya interaksi dengan guru dan siswa cenderung pasif. Hal ini disebabkan siswa kurang dapat berinteraksi secara baik ketika belajar. Dari permasalahan tersebut salah satu upaya yang mampu dijalankan ialah dengan implementasi pendekatan TaRL (*Teaching at Right Level*) berbantuan media pembelajaran quiziz dalam peningkatan hasil belajar siswa. Dengan pendekatan TaRL yang mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuannya diharapkan siswa mampu aktif di dalam kelompoknya dan meningkatkan kemampuan kognitifnya. Maka karenanya, peneliti menjalankan penelitian dengan pengimplementasian pendekatan pembelajaran TaRL (*Teaching at Right Level*) yang berbantuan media pembelajaran quiziz pada materi pantun. Pemakaian platform belajar seperti Quizizz mampu menjadi opsi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Aplikasi website e-learning tersebut dirancang dengan adanya permainan kompetitif dan desain yang menarik, sehingga

mampu menjadi peningkat minat belajar siswa, sebab ada terobosan baru yang membuat mereka tidak bosan. Selain itu, laman ini juga memiliki banyak fitur yang memudahkan guru dalam menentukan tema yang adakan digunakan dalam belajar. Berbagai studi terkait pemakaian Quizizz dan manfaat yang diperoleh, memperlihatkan bahwa aplikasi ini mampu menjadi peningkat kemampuan dan keterampilan dari tiap peserta didik (Salsabila et al., 2020). Melalui pemakaian Quizizz, siswa mampu memberi jawaban sekaligus memperoleh koreksi langsung tanpa menunggu (Panggabean & Harahap, 2020). Tampilan yang menarik dan timer yang sudah tersedia di aplikasi Quizizz dapat membuat siswa memperhatikan dan berkonsentrasi dengan baik. Selain itu, guru mampu memantau kemajuan pada kegiatan belajar siswa dengan efektif. Hal-hal ini dapat memberi pengaruh terhadap aktivitas pembelajaran siswa yang mampu membuat hasil belajar meningkat.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini

dianggap sebagai penelitian integrasi sekaligus pereflektif yang dijalankan sekelompok orang pada suatu kondisi sosial sebagai peningkatan cara berpikir dan bersikap adil ketika dalam lingkup pendidikan dan sosialnya, sekaligus pemahaman terkait kegiatan yang dijalankan dan keadaan ketika kegiatan tersebut dijalankan. Penelitian Tindakan Kelas ini dijalankan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Pantun. Penelitian ini dijalankan di SDN 02 Josenan, pada kelas V yang mana terdapat 30 siswa. Penelitian ini menerapkan pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) berbantuan media belajar quiziz sebagai peningkatan hasil belajar siswa, maka jenis penelitian yang diterapkan yakni penelitian kuantitatif melalui metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini ditujukan sebagai pengembangan strategi dalam belajar yang paling berdaya guna pada situasi alami (dibanding dengan eksperimen). Penelitian tindakan memberi arahan bahwa pengetahuan mampu terkonstruksikan oleh pengalaman, terutama pengalaman yang didapat dari tindakan. Penelitian ini ditujukan untuk perbaikan terhadap kualitas saat pelaksanaan dan hasil pelajaran.

Tahapan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas mencakup berbagai tahap, yakni: tahap rencana, penerapan tindakan, pengamatan, dan refleksi yang senantiasa dijalankan dalam tiap siklus. Selaras dari yang disampaikan dari Kemmis dan Taggart terkait tahapan penelitian tindakan bahwa penelitian ini mencakup empat tahapan aktivitas pada satu siklus, yakni: tahap rencana tindakan dan pengamatan refleksi. Model penelitian tindakan ini kerap diterapkan dari peneliti tindakan.

Tahap perencanaan mencakup berbagai kegiatan, diantaranya yakni penyusunan spesifikasi sementara dalam peningkatan hasil belajar melalui penggunaan platform Quizizz dalam penyusunan soal evaluasi mengenai materi Pantun, penyusunan rencana penerapan tindakan, pengembangan sarana penelitian, penyusunan bahan pengajaran Bahasa Indonesia, dan pembuatan lembar pengamatan dalam pencatatan kegiatan pembelajaran guru dan peserta didik. Tahapan melaksanakan tindakan dijalankan sesudah memperoleh informasi mengenai kelas, kemampuan pertama peserta didik,

dan kelengkapan pembelajaran. Tindakan dijalankan melalui pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) dengan pemanfaatan fitur permainan edukatif Quizizz sebagai media evaluasi supaya dapat memberi kemudahan peserta didik dalam memahami materi Pantun. Pada tahapan tersebut, peneliti membentuk beberapa kelompok belajar peserta didik berdasar kemampuan pertama mereka yang berkategori kurang paham, cukup, dan paham, peserta didik terbagi menjadi 6 kelompok belajar dengan penggabungan peserta didik yang paham, cukup, dan paham supaya kegiatan pembelajaran bersama teman menjadi semakin baik, maka diharap peserta didik mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar yang nantinya dapat diperoleh. Tahap pengamatan dijalankan dalam melaksanakan tindakan melalui penggunaan lembar pengamatan yang sudah disiapkan terlebih dahulu untuk mencatat kegiatan siswa kelas V SDN 02 Josenan. Pada tahap refleksi dapat berperan untuk mengukur keberhasilan setiap siklus dan dijalankan dalam tiap akhir siklus. Aktivitas tersebut mencakup kelebihan dan kekurangan rencana

yang dijalankan di awal. Refleksi berperan pula sebagai dasar dalam identifikasi perbaikan yang sebaiknya dijalankan dengan mengacu pada kelemahan yang didapat dari siklus sebelumnya agar diperbaiki dalam siklus selanjutnya.

Penganalisisan data dalam PTK pada penelitian ini menerapkan deskriptif kuantitatif komparatif yakni teknik analisis dengan membandingkan data dari prasiklus, siklus I, dan siklus II agar mengetahui adanya yang meningkat dari hasil belajar siswa kelas V melalui pengimplementasian pendekatan (*Teaching at The Right Level*) TaRL dengan bantuan media pembelajaran quiziz. Instrumen penelitian berbentuk lembar tes pilihan ganda banyak 10 soal dalam pengumpulan data pre-test terlebih dahulu dilakukan dan post-test setelah dilakukannya tindakan pada tiap siklus. Perolehan data dari hasil pre-test dan post-test nantinya akan dilakukan analisis melalui perbandingan nilai rerata dan presentase ketuntasan belajar siswa di tiap siklus. Dengan membandingkan dan menganalisis hasil dari prasiklus, siklus I, dan siklus II maka akan terlihat dan

menarik kesimpulan mengenai penerapan pendekatan TaRL berbantuan media pembelajaran quiziz dalam peningkatan hasil belajar siswa.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data yang diperoleh pada prasiklus ini merupakan data yang didapat dari data pre-test sebelum dilakukan tindakan. Pada tahapan ini, kemampuan kognitif berdasarkan hasil belajar siswa diukur melalui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP) yakni 75. Berdasar data yang didapat, ada 30 siswa yang berperan sebagai sampel pada penelitian ini.

Tabel 1.1 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Prasiklus.

Presentasi Skor	Kategori	Jumlah	%
0 - 74	Tidak Tuntas	20	67%
75 - 100	Tuntas	10	33%
Jumlah			100%

Dari data tersebut, hanya 10 siswa atau 33% yang sudah mencapai atau lebih dari KKTP maka mampu disebut tuntas. Sedangkan 20 siswa atau 67% belum mencapai KKTP, maka mampu disebut tidak tuntas.

Tabel berikut menunjukkan data statistik dan data hasil belajar dari siklus I.

Tabel 1.2 Data Statistik Skor Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	30
Skor Ideal	75
Skor Maksimum	100
Skor Minimum	63
Rentang Skor	37
Skor rata-rata	72,8

Tabel 1.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

Presentasi Skor	Kategori	Jumlah	%
0 – 74	Tidak Tuntas	15	50%
75 - 100	Tuntas	15	50%
Jumlah			100%

Dari data tersebut, hanya 15 siswa atau 50% yang dapat mencapai atau melebihi KKTP maka mampu disebut tuntas. Sedangkan, 15 siswa atau 50% belum mencapai KKTP, maka mampu disebut tidak tuntas.

Tabel berikut menunjukkan data statistik dan data hasil belajar siswa dari siklus II.

Tabel 1.4 Data Statistik Skor Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	30
Skor Ideal	75
Skor Maksimum	100
Skor Minimum	67
Rentang Skor	33
Skor rata-rata	79,6

Tabel 1.5 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

Presentasi Skor	Kategori	Jumlah	%
0 - 74	Tidak Tuntas	5	83%
75 - 100	Tuntas	25	17%
Jumlah			100%

Dari data tersebut, terdapat 25 siswa atau 83% yang dapat mencapai atau melebihi KKTP sehingga mampu disebut tuntas. Sedangkan, 5 siswa atau 17% belum mencapai KKTP, maka mampu disebut tidak tuntas.

Tabel 1.6 Hasil Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Siklus	Jumlah Siswa		Presentase	
	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
Prasiklus	10	20	33%	67%
Siklus I	15	15	50%	50%
Siklus II	25	5	83%	17%

Dengan melihat data tersebut peningkatan dalam ketuntasan belajar siswa dalam tiap siklus terdapat peningkatan diawali dengan prasiklus sejumlah 33%, siklus I sejumlah 50%, dan siklus II sejumlah 83%.

Hasil penelitian ini dilakukan di SDN 02 Josenan pada kelas V. Penelitian ini ditujukan dalam mengetahui peningkatan hasil belajar dengan penggunaan pendekatan TaRL berbantuan media pembelajaran quiziz. Data yang diperoleh antara lain prasiklus yang didapat dari data pre-test sebelum dilakukan tindakan. Pada tahapan ini, hasil belajar siswa diketahui melalui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP) yakni 75. Berdasar data yang didapat dari tabel 1.1 yang mana 30 siswa berperan sebagai sampel pada penelitian ini. Dari jumlah siswa ini, hanya 10 siswa atau 33% yang dapat mencapai atau melebihi KKTP maka mampu disebut tuntas. Lalu untuk 20 siswa atau 67% belum mencapai KKTP, maka mampu disebut tidak tertuntaskan.

Mengacu pada siklus I telah ada yang meningkat dari hasil belajar siswa. Dari 30 siswa, 15 siswa atau 50 % telah mencapai atau melebihi

dari KKTP, maka dapat dikatakan tuntas. Dengan hal ini dapat menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebanyak 17% dimana jika dibandingkan dengan prasiklus yang hanya 33% siswa yang menuntaskan. Selain itu, 15 siswa atau 50% siswa yang lain belum mencapai KKTP, sehingga dapat dikatakan tidak tuntas. Pada siklus II mampu diketahui bahwa ada peningkatan setelah dilakukan tindakan lanjutan yang diberikan kepada 30 siswa mencapai 33%. Dengan 25 siswa atau 83% siswa tuntas sedangkan hanya 5 siswa atau 17% yang tidak menuntaskan.

Mengacu pada perbandingan tingkat ketuntasan diawali dengan prasiklus, siklus I, dan siklus II ditemui peningkatan. Prasiklus menuju siklus I mengalami kenaikan sebanyak 17% dan siklus I menuju siklus II terdapat kenaikan 33%. Sehingga berdasarkan data yang diperoleh diatas maka pendekatan TaRL berbantuan media pembelajaran quiziz memiliki efek dalam peningkatan hasil belajar siswa.

Mengacu dari perolehan belajar siswa dapat memperlihatkan yakni penerapan pendekatan TaRL

berbantuan media pembelajaran quizizz mampu meringankan siswa ketika memahami materi pantun. Hasil penelitian ini didukung pula dari penelitian (Wibowo et al, 2024) hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa menerapkan pendekatan Teaching at the Right Level melalui bantuan media Quizizz kelas IV sekolah dasar mampu dikatakan berhasil sebab ada perubahan dalam belajar siswa. Selain itu penelitian (Listyaningsih et al, 2023) memperlihatkan yakni penelitian menerapkan pendekatan TaRL ini dikatakan berhasil sebab mengalami peningkatan.

Pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) disebut dengan sebuah pendekatan pembelajaran yang diarahkan dari kemahiran siswa dan ditujukan dalam memberi kemudahan peserta didik ketika memahami kompetensi sebuah mata pelajaran. Pendekatan TaRL ditujukan dalam meringankan peserta didik mendalami pengetahuan dan peningkatan kemampuan yang mereka miliki. Dari pembelajaran TaRL, guru harus memiliki sikap adil ketika memberi fasilitas bagi peserta didik selaras pada kebutuhan belajarnya. Sehingga dari

pembelajaran ini tidak terjadi kesenjangan dari tiap siswa yang mengakibatkan pembelajaran tidak merata. Di luar hal tersebut, TaRL mampu menyebabkan pemahaman peserta didik meningkat dengan baik ketika mempelajari suatu materi pembelajaran (Saputro et al, 2024).

Quizizz adalah platform pembelajaran dengan basis berupa permainan yang memberi kemudahan guru dalam menyusun kuis interaktif. Platform ini mendukung pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan siswa dengan format permainan, sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa ketika kegiatan pembelajaran. Quizizz menjadi salah satu platform yang terdapat berbagai macam fasilitas yang mampu diterapkan dalam pembelajaran. Pemakaian Quizizz sebagai media pembelajaran mampu menjadi peningkat pemahaman dan hasil belajar siswa melalui umpan balik langsung dan interaksi yang lebih menarik (Handayani & Arfiani, 2024).

Peningkatan ketuntasan belajar siswa ini selaras pada teori belajar konstruktivis yang menyampaikan bahwa siswa membangun pengetahuan dari

adanya interaksi aktif terhadap lingkungan belajar mereka (Jamaluddin, 2022). Teori ini diperkuat oleh Vygotsky yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran, di mana intervensi guru dan dukungan teman sebaya memberi peranan penting dalam peningkatan pemahaman siswa. Dalam konteks penelitian ini, tindakan yang dilakukan mungkin melibatkan pendekatan pembelajaran kolaboratif atau berbasis proyek yang mendorong interaksi dan diskusi, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016). Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan strategi pembelajaran yang interaktif dan partisipatif dalam peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan secara berkelanjutan dari prasiklus hingga siklus II menunjukkan bahwa dengan metode yang tepat, kemampuan kognitif siswa dapat ditingkatkan secara bertahap dan efektif.

D. Kesimpulan

Data yang diambil memperlihatkan bahwa pada prasiklus hanya 33% siswa yang telah menuntaskan Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKTP) sebesar 75. Dari siklus I, terdapat peningkatan menjadi 50% siswa yang mencapai KKTP, dan pada siklus II kembali terjadi peningkatan menjadi 83% siswa. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas pendekatan TaRL dengan media Quizizz sebagai peningkatan hasil belajar siswa. Pendekatan ini terbukti memberi kemudahan siswa agar paham pada materi pantun secara lebih baik, selaras pada hasil penelitian sebelumnya yang juga memperlihatkan keberhasilan metode ini. Quizizz sebagai platform pembelajaran berbasis permainan meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, selaras pada teori belajar konstruktivis yang mengarah pada pentingnya interaksi aktif dan dukungan sosial dalam proses pembelajaran. Kesimpulannya, penerapan strategi pembelajaran interaktif seperti TaRL dan Quizizz dengan berkelanjutan mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara bertahap dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Ahyar, A., Nurhidayah, N., & Saputra, A. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Tarl Dalam Meningkatkan Kemampuan

- Literasi Dasar Membaca Peserta Didik Di Sekolah Dasar Kelas Awal. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 5241–5246.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1242>
- Faradila, A., Priantari, I., & Qamariyah, F. (2023). Teaching At The Right Level Sebagai Wujud Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Di Era Paradigma Baru Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Non Formal*, 1(1), 10.
<https://doi.org/10.47134/jpn.v1i1.101>
- Handayani, L. F., & Arfinanti, N. (2024). Systematic Literature Review: Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Quizizz Yang Inovatif. *Aritmatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 5(1), 68-92.
- Jamaluddin, J. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pelajaran Pkn Materi Peristiwa Sumpah Pemuda Melalui Metode Examples Non Examples Di Sdn Pante Garot Kabupaten Pidie Semester I Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 49-57.
- Latipah, E. D. P., & Afriansyah, E. A. (2018). Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Ctl Dan Rme. *Matematika*, 17(1).
<https://doi.org/10.29313/jmtm.v17i1.3691>
- Listyaningsih, E., Nugraheni, N., & Yuliasih, I. B. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan Tarl Model Pbl Dalam Matematika Kelas V Sdn Bendan Ngisor. Madani: *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6).
- Marisa, M. (2020). *Curriculum Innovation “Independent Learning” In The Era Of Society 5.0*. 4.
- Ningrum, M. C., Juwono, B., & Sucahyo, I. (2023). Implementasi Pendekatan Tarl Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fisika. *Pendipa Journal Of Science Education*, 7(1), 94–99.
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013.
- Panggabean, S., & Harahap, T. H. (2020). *Studi Penerapan Media Kuis Interaktif Quizizz*

- | | |
|---|---|
| <p>Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika. 6(1).</p> <p>Salsabila, U. H., Habiba, I. S., Amanah, I. L., Istiqomah, N. A., & Difany, S. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Ditengah Pandemi Pada Siswa Sma. <i>Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi Jiituj </i>, 4(2), 163–173. https://doi.org/10.22437/Jiituj.V4i2.11605</p> <p>Saputro, E. W., Rakhmawati, A., & Sunarso, R. (2024). <i>Implementasi Pendekatan Teaching At The Right Level (Tarl) Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Smp Negeri 1 Surakarta</i>. 2(1).</p> <p>Wibowo, F. S., Dharmawati, A., & Witanto, Y. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Pendekatan Tarl Berbantuan Media Quizizz Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi Gotong Royong Di Kelas 4 Sekolah Dasar. <i>Jurnal Basicedu</i>, 8(3), 1765-1775.</p> <p>Wulandari, G. A. P. T. W., Putrayasa, I. B., & Martha, I. N. (2023).</p> | <p>Efektivitas Asesmen Diagnostik Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pelajaran Bahasa Indonesia. <i>Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia</i>, 3(3), 433–448. https://doi.org/10.14421/Njpi.2023.V3i3-5</p> |
|---|---|